

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa : Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Didalam memberikan pelayanan kesehatan, setiap instansi pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rekam Medis”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis Bab 1 Pasal 1 (2) menyatakan bahwa “Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.”

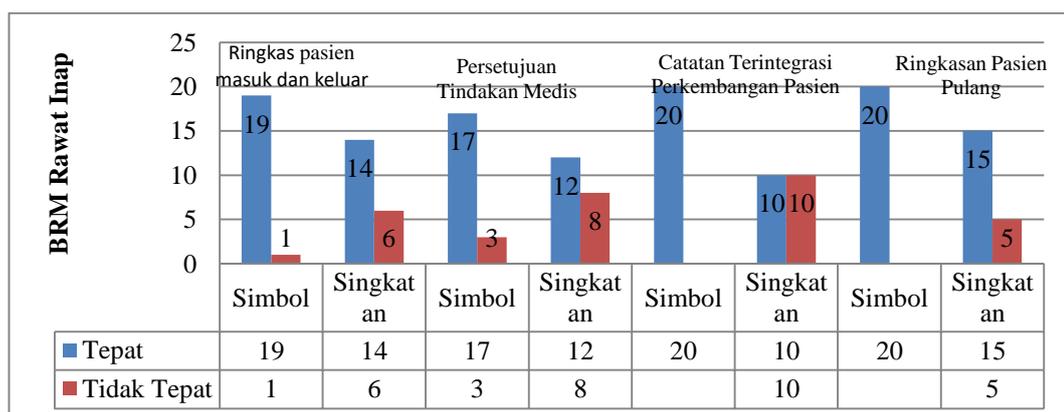
Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II, Departemen kesehatan RI (2006:13) menyatakan bahwa Tujuan Rekam Medis adalah “Menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, mustahil tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit”. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi Rumah Sakit dilakukan oleh

suatu lembaga independen baik dari dalam maupun dari luar negeri berdasarkan standar akreditasi yang berlaku (Permenkes RI Nomor 34 Tahun 2017).

Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1 merupakan perbaikan dari SNARS edisi 1 yang mulai dipergunakan 1 Januari 2020. SNARS edisi 1 berisi 16 bab yang mulai diberlakukannya sejak Januari 2018. Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosa, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya, yang terdapat dalam standar MIRM 12. Pada elemen penilaian Rumah sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosa, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dipantau pelaksanaannya. Penyelenggara Rekam Medis dalam SNARS edisi 1 masuk didalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2019).

Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya merupakan salah satu layanan kesehatan yang dinaungi oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) Republik Indonesia. Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya bertipe C dengan kategori rumah sakit ibu dan dan anak yang sudah terakreditasi Utama. Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya terdapat pelayanan poliklinik rawat jalan, rawat inap yang khusus ibu dan anak, dan igd 24 jam. Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya terdapat tempat pendaftaran dan ruang penyimpanan. Ruang penyimpanan rekam medis sendiri menggunakan sistem sentralisasi yaitu penyimpanan berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan terpusat dalam satu lokasi.

Kegiatan observasi awal, peneliti mengamati ketepatan penggunaan pada penulisan simbol dan singkatan terhadap 20 berkas rekam medis rawat inap pada tanggal 22 Februari 2020 yaitu pada lembar ringkasan pasien masuk dan keluar rumah sakit, persetujuan tindakan medis, catatan perkembangan pasien terintegrasi, ringkasan pasien pulang. Hasil observasi dalam penggunaan simbol dan singkatan berkas rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05, diperoleh persentase ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan pada berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya yang ditunjukkan pada gambar 1.1 :



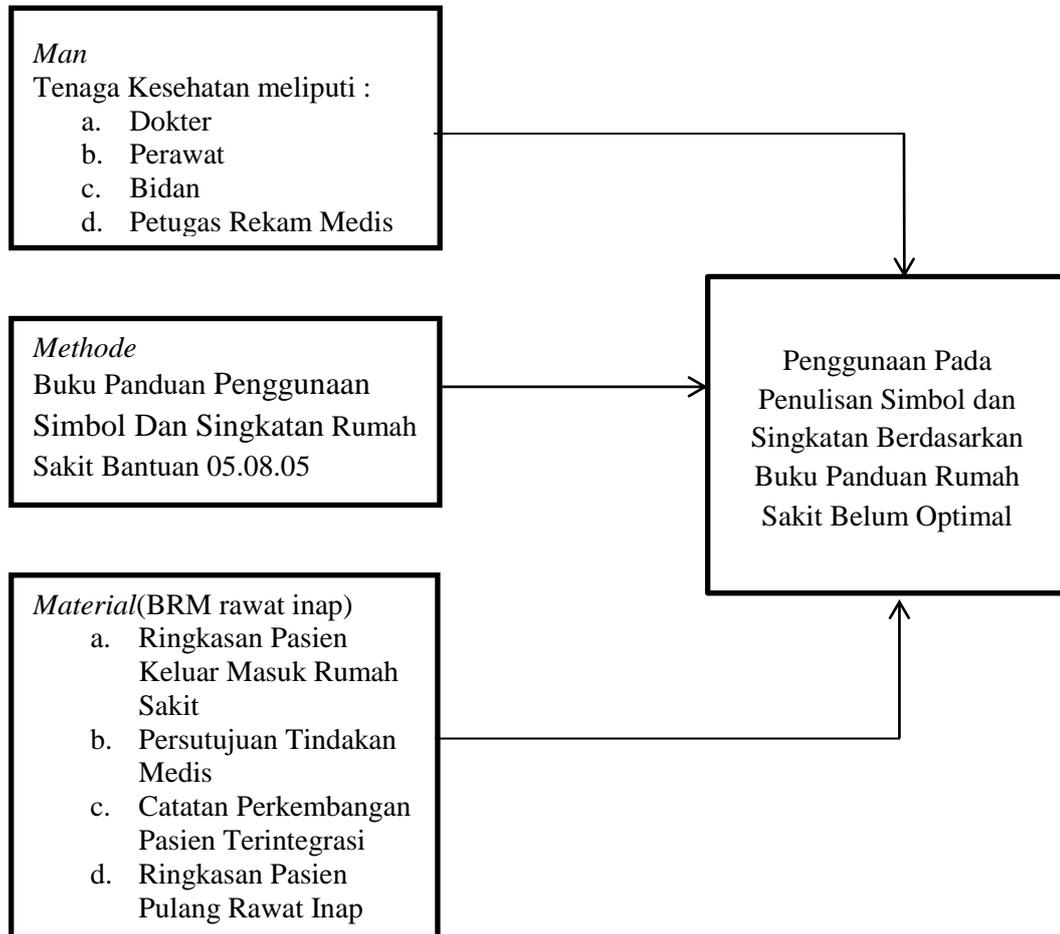
Gambar 1.1 Persentase Ketepatan dan Ketidaktepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan Berdasarkan Buku Panduan Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya

Berdasarkan Gambar 1.1 Dapat diketahui Berkas Rekam Medis Rawat inap pada Lembar Ringkasan Pasien Masuk Dan Keluar Rumah Sakit terdapat ketepatan simbol 19(95%), dan ketidaktepatan sebanyak 1(5%), Pada singkatan terdapat ketepatan 14(70%), dan ketidaktepatan sebanyak 6(30%). Lembar Persetujuan Tindakan Medis terdapat ketepatan simbol sebanyak 17(85%), dan ketidaktepatan sebanyak 3(15%), Pada singkatan terdapat ketepatan 12(60%), dan

ketidaktepatan sebanyak 8(40%). Lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi terdapat ketepatan simbol sebanyak 20(100%), Pada singkatan terdapat ketepatan 10(50%), dan ketidaktepatan sebanyak 10(50%). Lembar Ringkasan Pasien Pulang terdapat ketepatan simbol sebanyak 20(100%), Pada singkatan terdapat ketepatan 15(75%), dan ketidaktepatan sebanyak 5(25%).

Berdasarkan permasalahan diatas dalam penggunaan simbol dan singkatan masih terdapat ketidaktepatan dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap. Hal ini sangat berpengaruh pada mutu pelayanan rekam medis dan pada tata laksana yang telah dibuat oleh rumah sakit yang terkait dengan penggunaan simbol dan singkatan pada pengisian berkas rekam medis. Maka dari permasalahan itu selanjutnya peneliti akan melakukan “Evaluasi Ketepatan Penggunaan Simbol Dan Singkatan Pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya”. Guna untuk mengetahui ketepatan penggunaan simbol dan singkatan pada berkas rekam medis rawat inap berdasarkan buku panduan di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.2 ditemukan adanya penyebab masalah khususnya terkait dengan penyebab terjadinya ketidaktepatan penulisan simbol dan singkatan pada berkas rekam medis rawat inap yaitu :

1. Faktor *Man*

Penulisan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis merupakan kewajiban, hak dan tanggung jawab dokter atau tenaga medis yang terkait untuk mengisi dengan lengkap dan jelas sesuai dengan

petunjuk yang ada pada buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

2. Faktor *Method*

Faktor *Method* yang akan digunakan sebagai petunjuk penelitian ini adalah buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang diberlakukan oleh Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

3. Faktor *Material*

Faktor *Material* yang akan diteliti yaitu ketepatan atau kesesuaian penulisan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap terhadap lembar ringkasan pasien masuk dan keluar rumah sakit, persetujuan tindakan medis, catatan perkembangan pasien terintegrasi, dan ringkasan pasien pulang. Oleh karena itu penulisan yang digunakan harus sesuai dengan petunjuk yang ada pada buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Evaluasi Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya. yaitu pada lembar ringkasan pasien keluar masuk rumah sakit, persetujuan tindakan medis, catatan perkembangan pasien terintegrasi, dan ringkasan pasien pulang rawat inap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan masalah yang ada di latar belakang maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian Ini adalah Mengevaluasi Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan rumah sakit pada lembar ringkasan pasien masuk dan keluar rumah sakit rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya,
2. Mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan rumah sakit pada lembar persetujuan tindakan medis rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya,
3. Mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan rumah sakit pada lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya,
4. Mengidentifikasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan rumah sakit pada lembar ringkasan pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya,

5. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan tentang penggunaan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis,
2. Mendapatkan tambahan ilmu tentang penggunaan simbol dan singkatan,
3. Dapat mengimplementasikan ilmu tentang cara penggunaan simbol dan singkatan dalam dunia kerja.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada penggunaan simbol dan singkatan agar terciptanya keseragaman dan menyamakan persepsi ketepatan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.

1.6.3 Manfaat Bagi Stikes Yayasan Rs Dr. Soetomo Surabaya

Sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan referensi dan bahan materi untuk pembelajaran di Stikes Yayasan Rs Dr. Soetomo Surabaya.